

**Data Informan ( Orang Tua dan Anak)**

<b>No</b>	<b>Nama Orang Tua</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	<b>Marta Mariani</b>	<b>Orang tua dari anak ( Nina )</b>
<b>T</b>	<b>Elisabet Lua'</b>	<b>Orang Tua dari anak (Rina )</b>
<b>3</b>	<b>Hardi</b>	<b>Orang Tua dari anak (Empi)</b>

## TRANSKIP WAWANCARA

### 1. Orang tua

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana cara bapak/ibu menerapkan pola asuh terhadap anak dirumah?	<p><b>Menurut Marta Mariani:</b> Cara mendidik anak di rumah yaitu seimbang antara ketegasan dan kelembutan. Seperti memberikan batasan kepada anak dengan alasan yang jelas, serta tetap memperhatikan kebutuhan anak.</p> <p><b>Menurut Elisabet Lua':</b> Ya keras</p> <p><b>Menurut Hardi:</b> Ketika anak pulang dari sekolah, dia tidak berani menyuruh anaknya untuk pergi ke kebun, melainkan menyuruhnya tinggal di rumah untuk melakukan pekerjaan rumah seperti cuci piring, menyapu.</p>
2	Menurut bapak/ibu, apa manfaat pola asuh dalam keluarga?	<p><b>Menurut Marta Mariani:</b> Manfaat pola asuh yaitu bagus jika membuatnya nyaman.</p> <p><b>Menurut Elisabet Lua';</b> Supaya mendengar, baik, serta anak dihaluskan tapi jika tidak mau mendengar jadinya dikasari.</p>

		<p><b>Menurut Hardi:</b> Kalau sesuatu seperti itu bisa membuat anak kita kalau manfaatnya harus sekolah dengan baik dan bersungguh-sungguh seperti itu.</p>
3	Menurut bapak/ibu, apa peran keluarga dalam membentuk kepribadian anak?	<p><b>Menurut Marta Mariani:</b> Ya dilembuti, di ajari pelan-pelan karena jika dikasari akan membuatnya semakin tidak nyaman seperti pikirannya tidak stabil ketika dikasari, jadi di lembuti secara perlahan dan tidak terlalu memanjakannya,</p> <p><b>Menurut Elisabet Lua':</b> Merespon anak dengan baik.</p> <p><b>Menurut Hardi:</b> Mengajarkan anak untuk berperilaku baik, apalagi dengan orang yang lebih tua dari kita</p>
4	Apakah bapak/ibu memberikan teguran jika anak melakukan kesalahan?	<p><b>Menurut Marta Mariani:</b> Yah, tetap ditegur anak melakukan kesalahan.</p> <p><b>Menurut Elisabet Lua':</b> Yah, namun ketika tidak mau mendengar ya kita marahi.</p> <p><b>Menurut Hardi:</b> Yah, diajari dengan baik apalagi ketika dia memukul temannya, itu yang perlu ditegur baik-baik.</p>
5	Bagaimana bapak/ibu memberikan nasihat yang baik dan benar?	<p><b>Menurut Marta Mariani:</b> Ya diajarai dengan baik atau dididik dengan baik supaya berjalan di jalan yang baik dan benar.</p>

		<p><b>Menurut Elisabet Lua':</b> Ya diajari dengan baik namun ketika dia sudah tidak mau mendengar baru dikasari.</p> <p><b>Menurut Hardi:</b> Menyuruh anak untuk belajar dengan baik disekolah, diajarkan untuk tidak bolos dan ketika pulang dari sekolah harus belajar dirumah ketika sore atau malam sebelum tidur.</p>
6	Apakah bapak/ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk menyampaikan pendapat?	<p><b>Menurut Marta Mariani:</b> Jika anak membicarakan hal yang baik, mereka diberikan kebebasan untuk berbicara serta memberikan solusi ketika hal itu tidak baik untuk dirinya,</p> <p><b>Menurut Elisabet Lua':</b> Ya, Biasa</p> <p><b>Menurut Hardi:</b> Ya bisa untuk membebaskan anak untuk berbicara.</p>
7	Apakah bapak/ibu pernah menyesuaikan pola asuh berdasarkan tuntunan firman Tuhan?	<p><b>Menurut Marta Mariani:</b> Iya ajaran Firman Tuhan diajarkan kepada anak supaya bisa berjalan dijalan yang benar.</p> <p><b>Menurut Elisabet Lua':</b> Yah, harus seperti itu, ketika memberitahunya, sudah sesuai</p> <p><b>Menurut Hardi:</b> Ya kalau hal seperti itu ya harus disesuaikan dengan agama kita</p>

8	Menurut bapak/ibu, apakah pola asuh orang tua dapat mempengaruhi kepribadian anak?	<p><b>Menurut Marta Mariani:</b> Ya ketika sesuatu yang baik untuk dirinya bisa dia ubah, karena dia juga pasti berfikir bahwa ajaran baik yang diajarkan orang tua saya.</p> <p><b>Menurut Elisabet Lua':</b> Kadang-kadang mendengar</p> <p><b>Menurut Hardi:</b> Ya ketika anak tidak mau mendengar ya dipukul, dan ketika kita sering memukulnya perlahan-lahan mereka pasti akan sadar</p>
9	Menurut bapak/ibu bagaimana pola asuh keluarga kristen dalam membentuk kepribadian anak?	<p><b>Menurut Marta Mariani:</b> Ya seperti itulah kita harus mengajarkan anak pada jalan kebenaran supaya anak dapat berjalan di jalan yang Tuhan kehendaki.</p> <p><b>Menurut Elisabet Lua':</b> Misalnya ketika kita bicarai dengan baik untu ibadah, dia mendengar dan ketika lihat perilakunya terhadap orang lain baik.</p> <p><b>Menurut Hardi:</b> Anak diajrkan tentang kasih.</p>
10	Menurut bapak/ibu, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian anak?	<p><b>Menurut Marta Mariani:</b> Ketika kita terlalu kasar terhadap anak dari siturlah membuat anak tambah tidak mau mendengar, jadi bagaimana kita dapat mendidik anak dengan baik supaya berjalan di jalan yang baik dan untuk kebaikannya.</p> <p><b>Menurut Elisabet Lua':</b> Ya biasanya karena dikasari.</p>

		<p><b>Menurut Hardi:</b> Terkadang karena pengaruh lingkungan, karena biar kelakuan atau perilaku anak baik ketika sudah bergaul dengan temannya yang tidak baik, pasti bakalan ikutan juga.</p>
11	<p>Menurut bapak/ibu, bagaimana pengaruh pola asuh yang anda terapkan terhadap kepribadian anak?</p>	<p><b>Menurut Marta Mariani:</b> Ketika diajari, kita tidak boleh pemalu, nakal, yah intinya menjadi berubah untu kebaikan,</p> <p><b>Menurut Elisabet Lua':</b> Ya pasti ada pengaruhnya sedikit dalam fikiranya namun mereka tidak mau mengungkapkannya.</p> <p><b>Menurut Hardi:</b> Anak diajarkan dengan baik, ketika ada yang diajarkan orang tua dirumah harus d ikuti. Diajarkan dengan baik supaya menjadi anak yang baik.</p>
12	<p>Apa nilai-nilai kekristenan yang paling sering bapak/ibu ajarkan kepada anak?</p>	<p><b>Menurut Marta Mariani:</b> Diajarkan untuk rajin pergi ke gereja, dan berjalan dijalan yang Tuhan kehendaki.</p> <p><b>Menurut Elisabet Lua':</b> Ya kita mengajarkan mereka untuk berdoa, pergi kegereja.</p> <p><b>Menurut Hardi:</b> Kita mengajarkan mereka untuk pergi sekolah minggu, diajarkan berdoa, diajrkan sopan santun,serta mengajarkan kasih.</p>

13	<p>Menurut bapak/ibu, bagaiman cara memberi atau meluangkan waktu bersama anak-anak di rumah?</p>	<p><b>Menurut Marta Mariani:</b> Ya seperti itulah kita mengajarkan mereka dengan baik, apalagi ketika sedang menelfon sama mereka,kita mengajrkan mereka untuk baik-baik dikampung orang.</p> <p><b>Menurut Elisabet Lua':</b> Kami biasa melakukannya ketika sedang makan.</p> <p><b>Menurut Hardi:</b> Kalau soal kumpul-kumpul mungkin tidak, namun kami tetap mengajar mereka dengan baik, dan ketika mereka diajar terkadang mereka lamgsung mendengar dan memahami.</p>
14	<p>Bagaimana cara bapak/ibu, mengenalkan anak pada Tuhan sejak kecil?</p>	<p><b>Menurut Marta Mariani:</b> Ya kita menuntun merek untuk pergi ke gereja, dan melakukan segala sesuatu sesuai dengan kehendak Tuhan.</p> <p><b>Menurut Elisabet Lua':</b> Kita mengajarkan mereka untuk pergi kegereja dan menyuruh mereka untuk belajar berdoa.</p> <p><b>Menurut Hardi:</b> Kita harus membawa mereka ke gereja ketika masih kecil untuk dipermandikan, supaya mereka dapat mengenal Tuhan, Sering membawa mereka ke gereja pada saat hari minggu maupun hari raya.</p>

## 2. Anak

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana pola asuh orang tua kepada kamu selama ini?	<p><b>Menurut Nina:</b> Pola asuh orang tua saya secara pribadi orang tua saya mengasuh saya dengan keras dan tegas bisa dikatakan dikekang tapi mereka tetap mengajarkan untuk mengasihi sesama.</p> <p><b>Menurut Rina:</b> Keras</p> <p><b>Menurut Empi:</b> orang tua saya terlalu keras dan jarang mau mendengarkan saya</p>
2	Apakah kamu merasa pola asuh tersebut berdampak baik bagi perkembangan kepribadianmu?	<p>Menurut <b>Nina:</b> ya tentu karena secara manusiawi, secara pemikiran anak muda ketika dirinya beranjak mulai dewasa dan masih dikekang atau masih tidak dikasih kebebasan itu akan berdampak pada kepribadian.</p> <p>Menurut <b>Rina:</b> Tidak.</p> <p>Menurut <b>Empi:</b> saya merasa sering tertekan tidak percaya diri karena selalu dibandingkan dengan orang lain, contohnya dalam hal pekerjaan,</p>
3	Apakah menurutmu pola asuh orang tuamu sudah	Menurut <b>Nina:</b> Secara pribadi ya pola asuh yang orang tua saya berikan itu sesuai dengan pola asuh kristen.

	<p>sesuai dengan nilai-nilai pola asuh keluarga Kristen?</p>	<p>Menurut <b>Rina</b>: Sebagian, karena terkadang kita larang keluar-keluar.</p> <p>Menurut <b>Empi</b>: belum sepenuhnya sesuai karena biar hal sepeleh terkadang dibesar besarkan.</p>
4	<p>Apakah pola asuh orang tua anda sudah relevan/ sesuai bagi kepribadian anda?</p>	<p>Menurut <b>Nina</b>: yah tidak, contohnya membuat kita sulit untuk bergaul karena dulunya kita dikekang jadi dari situlah membuat kita susah bergaul karena kita malu, kita dikekang dan tidak memberikan kita ruang untuk keluar-keluar, jadi ketika kita ketemu dengan orang-orang baru, membuat kita canggung dan pendiam.</p> <p>Menurut <b>Rina</b>: pola asuh orang tua secara pribadi, belum sesuai, karena orang tua saya terlalu keras seperti sering memarahi saya, dan juga saya terlalu dikekang, dari situ membuat saya menjadi tertutup.</p> <p><b>Menurut Empi</b>: tidak sesuai, karena terkadang jika, ibu dan ayah saya bertengkar mereka kadang melampiaskan sama saya apa lagi ketika saya melakukan kesalahan kecil sajah, dari situlah mereka tambah membesar-besarkan amarahnya, seperti itu dan kadang juga ketika saya mau cerita-</p>

		<p>cerita tentang masalah saya kepada kedua orang tua saya mereka terkadang malah tambah memarahi saya, jadi dari situlah saya kadang tidak terbuka kepada mereka.</p>
5	<p>Jenis pola asuh seperti apa yang kamu harapkan atau inginkan dari orang tuamu?</p>	<p>Menurut <b>Nina</b>: memiliki kebebasan tapi tetap dalam pengawasan mereka.</p> <p><b>Menurut Rina</b>: Dibaiki serta direspon dengan baik.</p> <p>Menurut <b>Empi</b>: saya ingin pola asuh dari orang tua saya bisa perhatian sama saya, mereka memberikan kebebasan tapi tetap dalam pengawasan.</p>
6	<p>Apa sajah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepribadianmu?</p>	<p><b>Menurut Nina</b>: Kadang faktor dalam keluarga, karena terkadang orang tua saya sering bertengkar didepan saya, jadi dari situlah saya terkadang merasa cemas dan bahkan emosian.</p> <p>Menurut <b>Rina</b>: faktor yang biasa mempengaruhi kepribadian saya, yaitu ketika saya sering dimarahi dari situlah ketika saya melakukan kesalahan kecil sajah kadang saya sudah takut, jadi biasa dari situlah kalau ada apa-apa terkadang saya tutup-tutupi karena takut dimarahi, dan yang paling sering yaitu sering dibanding-bandingkan dengan orang lain.</p>

		Menurut <b>Empi</b> : Terkadang ketika saya melakukan kesalahan kecil saya langsung dimarahi dan kadang mencubit saya dan yang paling sering juga yaitu saya sering di banding-bandingkan dengan orang lain tanpa memahami perasaan anaknya sendiri.
7	Apakah kamu pernah merasa melawan kehendak orang tuamu?	Menurut <b>Nina</b> : ya tentu. Menurut <b>Rina</b> : yah. Menurut <b>Empi</b> : yah.
8	Apakah ketika orang tua anda memberikan masukan, anda merasa senang atau tidak?	Menurut <b>Nina</b> : ya tergantung, kalau masukan membangun ya senang, kalau masukannya tidak sesuai dengan yang kita harapkan ya tidak. Menurut <b>Rina</b> : biasa-biasa sajah. Menurut <b>Empi</b> : ya tergantung.
9	apa yang biasa kamu lakukan bersama orang tuamu yang membuat kamu merasa dekat dengan mereka?	Menurut <b>Nina</b> : ketika baring-baring dengan mereka, nonton, berboncengan, dan makan. Menurut <b>Rina</b> : ketika sedang makan. Menurut <b>Empi</b> : nonton tv, dan makan-makan.
10	Saat kamu melakukan kesalahan, bagaimana biasanya orang tua kamu menanggapi?	Menurut <b>Nina</b> : ditegur Menurut <b>Rina</b> : marah. Menurut <b>Empi</b> : ibu saya biasa memarahi saya dan kadang memukul saya dikaki atau di tangan saya.

11	Apakah kamu sering diajak untuk berdoa, membaca Alkitab, atau pergi kegereja bersama keluarga?	<p>Menurut <b>Nina</b>: untuk yang diajak untuk berdoa, membaca Alkitab bisa dikatakan jarang tapi kalau untuk diajak pergi ke gereja ya tentu sering.</p> <p>Menurut <b>Rina</b>: tidak.</p> <p>Menurut <b>Empi</b>: biasa dihitung belum pernah, kecuali kalau kegereja itupun kami bisa sama-sama kalau orang biasa pengucapan syukur.</p>
12	Apa ajaran atau nilai dari orang tua yang paling kamu ingat dan coba jalani dalam hidupmu?	<p>Menurut <b>Nina</b>: mengasihi sesama dan berperilaku baik.</p> <p>Menurut <b>Rina</b>: saling mengasihi.</p> <p>Menurut <b>Empi</b>: saya di ingatkan untuk belajar mandiri</p>
13	Menurutmu bagaimana, kamu sebagai anak bisa menjadi pribadi yang baik sesuai ajaran kristen?	<p>Menurut <b>Nina</b>: ya pertama harus nurut sama orang tua.</p> <p>Menurut <b>Rina</b>: menjadi orang baik.</p> <p>Menurut <b>Empi</b>: saya harus sabar, belajar dan ikuti arahan dari orang tua</p>

## **Pedoman Wawancara**

### ➤ **Pertanyaan Untuk Orang Tua**

1. Bagaimana cara bapak/ibu menerapkan pola asuh terhadap anak di rumah?
2. Menurut bapak/ibu apa manfaat pola asuh dalam keluarga?
3. Menurut bapak/ibu apa peran keluarga dalam membentuk kepribadian anak?
4. Apakah bapak/ibu memberikan teguran jika anak melakukan kesalahan?
5. Bagaimana bapak/ibu memberikan nasihat yang baik dan benar?
6. Apakah bapak/ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk menyampaikan pendapat? Bagaimana respon bapak/ibu?
7. Apakah bapak/ibu pernah menyusaikan pola asuh orangtua berdasarkan tuntunan firman Tuhan?
8. Menurut bapak/ibu apakah pola asuh orang tua dapat mempengaruhi kepribadian anak?
9. Menurut bapak/ibu bagaimana pola asuh keluarga kristen dalam membentuk kepribadian anak?
10. Menurut bapak/ibu apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian anak?
11. Menurut bapak/ibu bagaimana pengaruh pola asuh yang anda terapkan terhadap kepribadian anak?

12. Apa nilai-nilai kekristenan yang paling sering bapak/ibu ajarkan kepada anak?
13. Menurut bapak/ibu bagaimana cara memberi atau meluangkan waktu bersama dengan anak-anak di rumah?
14. bagaimana cara bapak/ibu mengenalkan anak pada Tuhan sejak kecil?

➤ **Pertanyaan Untuk Anak**

1. Bagaimana pola asuh orang tua kepada kamu selama ini?
2. Apakah kamu merasa pola asuh tersebut berdampak baik bagi kepribadianmu?
3. Apakah menurutmu pola asuh orang tuamu sudah sesuai dengan nilai-nilai pola asuh keluarga Kristen?
4. Apakah pola asuh orang tua anda sudah relevan/sesuai bagi kepribadian anda?
5. Apa sajakah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepribadianmu?
6. Jenis pola asuh seperti apa yang kamu harapkan atau inginkan dari orang tuamu?
7. Apakah kamu pernah merasa melawan kehendak orang tuamu?
8. Apakah ketika orang tua anda memberikan masukan, anda merasa senang atau tidak?
9. Apa yang biasa kamu lakukan bersama orang tuamu yang membuat kamu merasa dekat dengan mereka?
10. Saat kamu melakukan kesalahan, bagaiman biasanya orang tua kamu menanggapi?
11. Apakah kamu sering diajak untuk berdoa, membaca Alkitab, atau pergi ke gereja bersama keluarga?
12. Apa ajaran atau nilai dari orang tua yang paling kamu ingat dan coba jalani dalam hidupmu?

13. Menurutmu bagaimana, kamu sebagai anak bisa menjadi pribadi yang baik sesuai ajaran kristen?

## Lampiran Transkrip Observasi

### A. Orangtua

No	Aspek yang diamati	Bentuk tindakan	Ya	Tidak	Deskripsi
	Pola asuh yang diterapkan	Pola asuh sedang, keras, tegas, pemberian tugas rumah	√		Pola asuh bervariasi: ada yang sedang (tidak keras/lembut), ada yang tegas/keras, ada yang menekankan tanggung jawab rumah seperti menyapu dan mencuci piring. Tujuannya membentuk karakter dan kedisiplinan anak.
		Memberi ruang anak berbicara dan menyampaikan pendapat	√		Anak diberi kebebasan untuk mengemukakan pendapat, meski kadar kebebasannya berbeda di setiap keluarga.
		Membawa ke gereja, mengajarkan doa, membaptis sejak kecil	√		Anak dikenalkan pada Tuhan sejak dini melalui gereja, doa, dan pembaptisan agar tumbuh dengan fondasi iman dan nilai spiritual yang kuat.
		Berkumpul, komunikasi langsung, menelepon	√		Orang tua meluangkan waktu bersama anak baik secara langsung (berkumpul) maupun tidak langsung (telepon), untuk membangun kedekatan dan menanamkan nilai positif.

## B. Anak

No	Aspek yang diamati	Keterangan		
		Ya	Tidak	Sedang-sedang
1	Pola asuh orang tua cenderung keras/tegas	√		
2	Pola asuh berdampak positif pada perkembangan kepribadian		√	√
3	Pola asuh sudah sesuai nilai keluarga Kristen			√
4	Pola asuh relevan/sesuai dengan kepribadian anak		√	
5	Anak mengharapkan pola asuh yang lebih memberi kebebasan namun tetap diawasi	√		
6	Anak pernah melawan kehendak orang tua	√		
7	Anak merasa senang saat diberi masukan oleh orang tua			√
8	Ada aktivitas bersama yang membuat anak merasa dekat dengan orang tua	√		
9	Orang tua menegur/memarahi anak saat melakukan kesalahan	√		
10	Anak sering diajak berdoa, baca Alkitab, atau ke gereja bersama keluarga		√	√
11	Nilai/ajaran orang tua yang diingat dan dijalani anak	√		
12	Anak berupaya menjadi pribadi baik sesuai ajaran Kristen	√		

## Pedoman Observasi

Dalam melaksanakan suatu penelitian. Peneliti dalam hal ini menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan tujuan untuk mempermudah proses penelitian. Dalam penelitian hendaknya dilakukan pengamatan melalui wawancara.

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan
1	Relasi yang terjalin dalam keluarga	Berdasarkan pengamatan penulis ialah adanya keluarga yang tidak harmonis yang dipenuhi konflik dan lebih mementingkan pekerjaannya.
2	Perilaku Orang tua ke anak	Berdasarkan pengamatan penulis terhadap orang tua, orangtuanya keras kepada anak, serta apa juga yang dikatakan orang tua harus diikuti oleh anak.
3	Kepribadian Anak	Berdasarkan pengamatan penulis pada anak tersebut ialah anak memiliki sikap yang keras kepala, tidak mendengarkan pendapat orang tua dan tertutup.